BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara, (UU Sisdiknas Bab I Pasal 1 Butir 1). Hal ini dapat di maknai bahwa pendidikan merupakan suatu usaha yang sistematis untuk mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki peserta didik yang nantinya mempunyai manfaat bagi dirinya dan semua orang yang berada di sekitarnya.

Usia lahir sampai enam tahun merupakan masa yang sangat kritis yang menentukan tahap perkembangan dan pertumbuhan yang selanjutnya, maka anak usia 0-6 tahun perlu didukung dengan pendidikan yang membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. UU Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 1 ayat (14) menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk

membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Pembelajaran anak usia dini khususnya di Taman Kanak-kanak berorientasi pada kegiatan bermain sambil belajar. Melalui kegiatan bermain sambil belajar dapat membantu mengembangkan kemampuan-kemampuan yang dimiliki setiap anak. Pada usia Taman Kanak-kanak ini anak mulai sensitif untuk menerima berbagai upaya perkembangan seluruh potensi anak. masa ini merupakan masa untuk meletakkan dasar pertama dalam mengembangkan kemampuan fisik, kognitif, bahasa, sosial emosional, disiplin, kemandirian, kreatif, seni, moral dan nilai-nilai agama. Salah satunya yang perlu dikembangkan adalah kreativitas (http://id.wikipedia.org/wiki/pendidikan-anak-usia-dini.html).

Kreatif merupakan salah satu karakter yang harus dimiliki oleh seorang individu. Kreatif merupakan potensi yang penting bagi anak. Sesungguhnya setiap anak terlahir sebagai sosok yang memiliki kreativitas yang perlu di kembangkan hingga menghasilkan sesuatu yang baru dan kreatif.

Menurut Sumanto (2005:23) kreativitas begitu penting diantaranya (a) kreativitas untuk merealisasikan diri mempunyai arti seorang individu yang kreatif mempunyai kemampuan untuk berkreasi dan diakui karyanya oleh orang lain, individu yang berhasil mengembangkan dan memberdayakan segenap kemampuan dirinya akan berhasil dalam mewujudkan dirinya, (b) kreativitas untuk memecahkan masalah artinya dengan berfikir kreatif seorang individu mempunyai kemampuan untuk melihat berbagai

kemungkinan penyelesaian terhadap suatu permasalahan, (c) kreativitas untuk memuaskan diri mempunyai arti keberhasilan seorang anak melakukan percobaan, penelusuran atau eksplorasi akan memberikan kepuasan yang tidak terhingga bagi seorang anak, (d) kreativitas untuk meningkatkan kualitas hidup artinya seseorang yang kreatif akan mempunyai banyak ide yang dapat dikembangkan sehingga memiliki kemungkinan untuk memperoleh kesejahteraan yang lebih baik dibandingkan yang tidak kreatif.

Seorang anak yang mempunyai kreativitas jika mampu menciptakan sesuatu yang baru dan bermanfaat, mampu mengikuti perkembangan teknologi yang semakin maju. Kreativitas penting untuk pemenuhan kebutuhan dalam setiap aspek kehidupan anak, dan dengan mempunyai kreativitas anak dapat menjadi pribadi yang tangguh menghadapi tuntutan jaman yang semakin maju. Jika seorang individu tidak mempunyai kreativitas maka akan mengalami kesulitan dalam memecahkan suatu masalah, selalu kurang merasa puas terhadap dirinya, kualitas hidupnya kurang baik, selain itu seseorang yang tidak mempunyai kreativitas akan menjadi individu yang pasif, tidak berkembang dan tidak maju (http://berbagireferensi.blogspot.com/2011/10/anak-usia-dini-dan-kreativitas)

Setiap orang tua wajib memberikan rangsangan yang sangat di butuhkan anak. Para orang tua juga diharapkan dapat menyediakan tempat yang aman untuk bereksplorasi, menyediakan sarana atau fasilitas yang mendukung, dan memberikan waktu untuk anak melakukan kegiatan tanpa pengarahan berlebihan. Pengarahan yang berlebihan dapat membuat anak

kehilangan kepercayaan diri, memunculkan perasaan tidak berharga dan dapat mematikan kreativitas anak.

Untuk menumbuhkan daya kreatif anak, para pendidik harus memperhatikan sifat natural anak-anak yang sangat menunjang tumbuhnya kreativitas. Sifat natural yang mendasar inilah yang harus senantiasa dipupuk dan dikembangkan sehingga sifat natural anak tidak hilang. Beberapa sifat natural anak yang dapat menumbuhkan kreativitas, diantaranya (a) pesona dan rasa takjub, (b) mengembangkan imajinasi, (c) rasa ingin tahu, dan (d) banyak bertanya.

Musbikin (2009:116) menjelaskan pada dasarnya anak-anak senang membuat sesuatu yang berbau seni dan keterampilan tangan, salah satunya adalah kegiatan menggambar. Menggambar merupakan kegiatan yang sangat menyenangkan bagi anak-anak. Kegiatan menggambar memberikan anak-anak kebebasan untuk mengekspresikan jiwanya dalam bentuk coretan-coretan yang bagi orang dewasa tidak mempunyai arti, tetapi bagi anak coretan sekecil apapun merupakan imajinasi yang ditransformasikan ke dalam coretan-coretan yang penuh makna dan arti.

Menurut Monks, Knoers, dan Haditono (2002:107) kreativitas anak Taman Kanak-kanak ditampilkan dalam berbagai macam cara, seperti dalam membuat gambar-gambar yang di senangi, mengkombinasikan bentuk persegi dengan lingkaran menjadi bentuk bangunan, membuat garis tegak; datar; miring; lengkung; lingkaran, memberi variasi pada gambar, mewarnai, mencampur warna, menggunakan berbagai media untuk menggambar,

kegiatan bermain peran menjadi penjual dan pembeli dan sebagainya. Bimbingan dan dorongan guru pendidik dalam kegiatan belajar mengajar anak Taman Kanak-kanak dapat membantu anak belajar mengkombinasikan bentuk persegi dengan lingkaran, membuat garis tegak; datar; miring; lengkung; lingkaran, memberi variasi pada gambar, mewarnai, dan mencampur warna. Orang tua juga dapat memberikan dorongan dan motivasi pada anak dengan cara mengulang kembali kegiatan-kegiatan yang sudah diberikan di sekolah agar anak dapat mengembangkan kreatifnya secara bebas di rumah.

Anak-anak TK Aisyiyah Bustanul Athfal Buntalan I Klaten masih ada yang kurang mempunyai kreativitas, misalnya anak belum bisa menghubungkan garis, anak tidak memberi variasi pada gambar, gambaran anak cenderung sama dengan yang di gambar oleh guru, dan anak belum bisa mengkombinasikan dua atau tiga macam bentuk. Kreativitas meliputi kreatif dalam mengembangkan dan mengungkapkan ide atau gagasan, kreatif dalam mencipta sesuatu yang baru, kreatif dalam pembentukan korelasi baru, dan kreatif dalam penggabungan informasi dari pengalaman sebalumnya. Anak TK Aisyiyah Bustanul Athfal Buntalan I Klaten kurang kreatif dalam mencipta sesuatu yang baru, masih banyak anak yang hanya mengikuti apa yang guru sampaikan, apa yang guru ucapkan atau apa yang guru gambar, sehingga apa yang di buat anak cenderung sama dengan apa yang di buat guru.

Dari paparan di atas masih ada yang menjadi kendala dalam pengembangan kreativitas yaitu terbatasnya media untuk mengembangkan kreativitas anak dan kurangnya pengetahuan guru tentang metode pengembangan kreativitas anak. Masih rendahnya kreativitas menggambar anak pada kelompok A Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Buntalan I Klaten juga disebabkan kurangnya dorongan atau motivasi orang tua dalam mengembangkan kreativitas anak termasuk kreativitas anak dalam kegiatan menggambar. Kreativitas itu misalnya kurang kreatif dalam mengkombinasikan simbol-simbol, menciptakan bentuk-bentuk baru, memberi variasi pada gambar, menghubungkan garis, dan mewarnai. Di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Buntalan I Klaten media cat air masih jarang di gunakan dalam kegiatan menggambar, cat air merupakan media yang menarik buat anak karena mempunyai bermacam-macam warna dan di campur dengan air. Anak TK sangat senang dengan sesuatu yang berhubungan dengan warna-warna yang cerah dan air maka penulis memilih media cat air untuk mengetahui peningkatan kreativitas anak.

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis mengadakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk meningkatkan kreativitas anak, maka penulis mengambil judul "Meningkatkan Kreativitas Melalui Menggambar Bebas Dengan Menggunakan Cat Air Pada Kelompok A di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Buntalan I Klaten Tahun Ajaran 2011/2012 ".

B. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini dapat di kaji lebih mendalam maka di perlukan pembatasan masalah. Adapun pembatasan masalah yang di kaji dalam penelitian ini adalah :

1. Kreativitas dibatasi pada mengungkapkan ide atau gagasan.
2. Kegiatan menggambar dibatasi dalam menggambar bebas dengan menggunakan cat air.

C. Perumusan Masalah

Apakah kegiatan menggambar bebas dengan menggunakan cat air dapat meningkatkan kreativitas anak kelompok A TK Aisyiyah Bustanul Athfal Buntalan I Klaten Tahun Ajaran 2011/2012?

D. Tujuan Penelitian

1. Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kreativitas pada kelompok A di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Buntalan I Klaten.
2. Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kreativitas pada kelompok A di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Buntalan I Klaten melalui kegiatan menggambar bebas.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang akan dicapai maka penelitian ini mempunyai manfaat dalam penelitian. Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Secara teoritis
    a. Menemukan pengetahuan baru tentang upaya meningkatkan kreativitas melalui menggambar bebas.
    b. Memperluas wawasan dan pengetahuan dalam meningkatkan kreativitas anak.
2. Secara praktis
    a. Bagi kepala sekolah

        Dapat menambah fasilitas dan sarana prasarana untuk membantu meningkatkan kreativitas anak.
    b. Bagi guru
        1) Sebagai dasar memilih metode untuk meningkatkan kreativitas.
        2) Dapat menambah ilmu pengetahuan tentang kreativitas.